

PENYUNTINGAN ARTIKEL LUARAN PLP I PRODI PAI UAD

Oleh Malihatatus Solehah

NIM 2000002065

A. Pengantar

Kegiatan menulis selalu berhubungan dengan kegiatan penyuntingan. Melalui kegiatan menyunting, sebuah teks/ naskah dapat dikoreksi baik dari segi tulisan maupun isi. Menurut Eneste, (2005) penyuntingan naskah adalah proses, cara, atau perbuatan menyunting naskah. Sedangkan kata menyunting bermakna menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi dan bahasa yang meliputi ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Proses penyuntingan adalah hal yang sangat kompleks, karena di dalamnya tersirat tuntutan dimilikinya aspek keahlian, aspek keterampilan, dan aspek nilai rasa yang memang harus tinggi (Rahardi, 2009). Menurut Lutfi dkk, (2022) penyuntingan menjadi sebuah aktivitas yang kerjanya adalah meninjau ulang serta melihat dari segi tulisan dan isi sebuah naskah.

Kunci dalam kegiatan menyunting yaitu menguasai tata bahasa. Dalam proses menyunting dihadapkan pada sebuah teks, teks merupakan suatu simbol penyampaian dari suatu gagasan, agar gagasan tersebut dapat tersampaikan dengan baik maka seorang penulis harus menggunakan bahasa yang benar. Selanjutnya teks diserahkan pada penyunting. Dalam hal ini, baik penulis maupun penyunting harus memahami tata bahasa yang baik.

Penggambaran umum kegiatan menyunting singkatnya diawali dengan membaca naskah secara tuntas, lalu menandai bagian-bagian yang dianggap kurang cocok, kemudian naskah dieksekusi dengan memperbaiki kesalahan yang ditemukan. Mungkin gambaran tersebut seperti penulis mengulang-ulang membaca naskah, tetapi dengan kegiatan mengulang bacaan tersebut penulis akan mampu memahami dan membandingkan bagian-bagian yang telah diperbaiki dengan isinya.

Kegiatan menyunting memiliki manfaat, salah satunya yaitu melatih kecermatan. Menurut Laksono tujuan dari penyuntingan yaitu membuat naskah bersih dari kesalahan kebahasaan, membuat naskah yang akan dimuat lebih mudah dan enak dibaca/didengar sehingga memudahkan pembaca, serta dalam salah satu butir kode etik penyuntingan ditulis

“tujuan utama pekerjaan seorang penyunting naskah adalah mengolah naskah hingga layak terbit sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan dan dipersyaratkan oleh penerbit”. Jika dalam media noncetak, hal itu sejajar dengan mengolah naskah hingga layak siar, tayang, atau unggah.

Pada kegiatan magang penyuntingan penulis beserta rekan-rekan mahasiswa lainnya melakukan magang penyuntingan di kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Magang penyuntingan ini berfokus pada artikel PLP I Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Objek yang disunting adalah artikel luaran PLP I. Proses penyuntingan naskah artikel tidaklah berbeda dengan penyuntingan pada naskah lainnya yang mana tetap berpedoman pada PUEBI dan KBBI.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) FKIP UAD pada 5-6 Desember 2023

B. Pembahasan

Dalam magang penyuntingan, naskah yang disunting adalah artikel PLP I Prodi PAI berjumlah 2 artikel. Teks pertama berjudul “Pola Penanaman Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan” berjumlah 10 halaman. Teks yang kedua berjudul “Implementasi

7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Semangat, Sportif) dalam Upaya Membangun Karakter Siswa ; Studi SMP Muhammadiyah 1 Prambanan.

a. Artikel 1

Kesalahan yang ditemukan pada artikel pertama yaitu penulisan Kata dan Kalimat yang kurang pas. Umumnya, kesalahan penulisan kata berkaitan dengan penulisan kata baku dan tidak baku. Selain itu ditemukan pula salah tik pada artikel tersebut, berikut uraiannya.

No	Kata yang salah	Perbaikan	keterangan
1.	kelengkapan data serta sumber <u>reverensi</u> terbaru yang relevansi.	kelengkapan data serta sumber referensi terbaru yang relevansi.	Hal.3
2.	pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk membuat seseorang <u>faham</u>	pendidikan karakter merupakan upaya sadar untuk membuat seseorang paham	Hal. 4
3.	Guru memberikan contoh yang baik bisa menciptakan pola <u>fikir</u> siswa	Guru memberikan contoh yang baik bisa menciptakan pola pikir siswa	Hal. 6

b. Artikel 2

Kesalahan yang ditemukan pada artikel kedua hampir sama dengan artikel pertama, yaitu penulisan kata dan kalimat yang kurang pas. Umumnya, kesalahan penulisan kata berkaitan dengan penulisan kata baku dan tidak baku. Selain itu ditemukan pula salah tik pada artikel tersebut, berikut uraiannya.

No	Kata yang salah	Perbaikan	Keterangan
1.	Setiap harinya diwajibkan bagi seluruh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 1 Prambanan untuk melaksanakan salat <u>dhuha</u> berjamaah di masjid	Setiap harinya diwajibkan bagi seluruh siswa dan siswi SMP Muhammadiyah 1 Prambanan untuk melaksanakan salat duha berjamaah di masjid	Hal.3
2.	Kalimat <u>terimakasih</u> juga saya	Kalimat terima kasih juga	Hal.6

	ucapkan kepada pihak-pihak yang telah merelakan waktu dan tenaganya untuk membantu menggali informasi dan memperluas wawasan kami.	saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah merelakan waktu dan tenaganya untuk membantu menggali informasi dan memperluas wawasan kami.	
3.	Guna membangun karakter siswa yang religius di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan bisa dikatakan sangat <u>efektif</u> .	guna membangun karakter siswa yang religius di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan bisa dikatakan sangat efektif.	Hal. 3

C. Penutup

Kegiatan menyunting atau mengedit adalah salah satu langkah yang penting dalam dunia penerbitan. Menyunting merupakan kegiatan utama dalam setiap penerbitan. Tugas seorang penyunting tidak sekadar memperbaiki naskah dari segi kebaksaannya (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat). Namun, lebih dari itu, ia harus merencanakan, mengarahkan, dan menyiapkan naskah benar-benar siap cetak atau siap untuk diterbitkan. Menyunting merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki tulisan. Hal yang harus diperbaiki yaitu berupa ejaan, pemilihan kata dan keefektifan kalimat.

Kesalahan berbahasa bisa terjadi di semua aspek keterampilan berbahasa. Magang penyuntingan ini dilaksanakan di Kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) FKIP. Magang dilaksanakan 2 hari kerja yaitu pada tanggal 5-6 Desember 2023. Sebelum melakukan penyuntingan peserta magang membagi artikel yang akan disunting terlebih dahulu.

Hasil dari menyuntingan naskah artikel PLP I Prodi PAI banyak ditemukan kesalahan berbahasa diantaranya, penggunaan kata yang tidak baku, kesalahan tik, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Pada hasil laporan magang penyuntingan ini penulis tidak mencantumkan semua kesalahan / kalimat yang disunting.

Daftar Pustaka

- Eneste, P. (2005). *Buku pintar penyuntingan naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi, L. lutfi, Suseno, M., & Romdani, R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Menyunting Paragraf Deskripsi dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 359–364. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.45963>
- Rahardi, K. (2009). *Penyuntingan Bahasa Indonesia Untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.